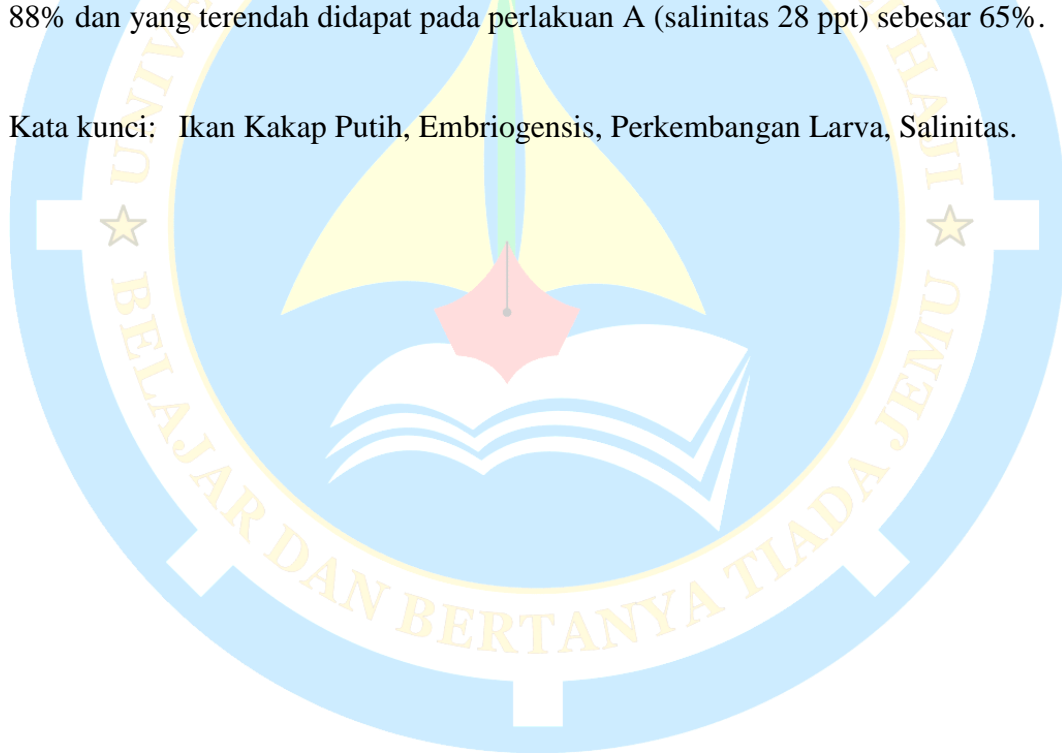


RINGKASAN

INTAN CHORNELIA SIMATUPANG. Pengaruh Perbedaan Salinitas terhadap Embriogenesis dan Perkembangan Larva Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Dibimbing oleh MUZAHAR dan SHAVIKA MIRANTI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan salinitas terhadap embriogenesis dan perkembangan larva ikan kakap putih (*Lates calcarifer*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023, Balai Benih Ikan Pengujuan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan yaitu perlakuan A (salinitas 28 ppt), perlakuan B (salinitas 30 ppt), perlakuan C (salinitas 32 ppt). parameter yang diamati adalah embriogenesis, tingkat penetasan telur, perkembangan larva, tingkat kelangsungan hidup, dan kualitas air. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa perbedaan salinitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penetasan telur dan tingkat kelangsungan hidup larva ikan kakap putih. Embriogenesis dan perkembangan larva yang optimal didapat pada perlakuan C (salinitas 32 ppt) dengan tingkat penetasan telur tertinggi sebesar 88% dan yang terendah didapat pada perlakuan A (salinitas 28 ppt) sebesar 65%.

Kata kunci: Ikan Kakap Putih, Embriogenesis, Perkembangan Larva, Salinitas.



SUMMARY

INTAN CHORNELIA SIMATUPANG. Effect of difference salinity on embryogenesis and developments larval of white snapper (*Lates calcarifer*). Supervised by MUZAHAR and SHAVIKA MIRANTI.

This study aims to determine the effect of salinity differences on embryogenesis and larval development of white snapper (*Lates calcarifer*). This research was conducted in February 2023, Pengujan Fish Seed Center, Bintan Regency, Riau Islands. This research design uses a complete randomized design (CRD) with 3 treatments and 3 replicates, namely treatment A (salinity 28 ppt), treatment B (salinity 30 ppt), treatment C (salinity 32 ppt). The parameters observed were embryogenesis, egg hatching rate, larval development, survival rate, and water quality. ANOVA test results showed that salinity differences had a significant effect on egg hatching rate and larval survival rate of sea bass. Optimal embryogenesis and larval development were obtained in treatment C (32 ppt salinity) with the highest egg hatching rate of 88% and the lowest was obtained in treatment A (28 ppt salinity) at 65%.

Keywords: White snapper, Embryogenesis, Development larvae, Salinity.

